

**Pendidikan Karakter Sebagai Fondasi Generasi Masa Depan Yang Berkualitas
Mahasiswa Kelas C1 Teknologi Pendidikan UKI Toraja**

Anna Pertiwi¹, Robertus Ippang Lomban², Calvin Salenda³, Nova Damayanti⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kisten Indonesia Toraja
Corresponding Email: annapertiwi@ukitoraja.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi isu penting dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami konsep pendidikan karakter sebagai fondasi penting bagi perkembangan generasi mendatang. Studi ini mengkaji berbagai aspek pendidikan karakter, termasuk nilai-nilai moral, etika, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini memberikan gambaran tentang bagaimana pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam sistem pendidikan yang ada, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kami juga mengeksplorasi peran penting pendidik dalam membimbing siswa untuk menjadi individu yang berintegritas dan bertanggung jawab. Melalui penelitian ini, kami berupaya memberikan wawasan tentang betapa krusialnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi masa depan yang dapat menghadapi tantangan kompleks di era globalisasi. Kami juga berbagi praktik terbaik dan strategi efektif untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum pendidikan.

Harapan kami adalah dengan penekanan pada pendidikan karakter, kita dapat melahirkan generasi yang bukan hanya pintar secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat, kepemimpinan yang baik, dan komitmen terhadap kebaikan sosial.

Kata kunci: : Pendidikan karakter, moral, etika, kepemimpinan, tanggung jawab sosial, generasi masa depan.

ABSTRACT

Character education is an important issue in forming a quality future generation. This research aims to explore the concept of character education as an important foundation for the development of future generations. This study examines various aspects of character education, including moral values, ethics, leadership, and social responsibility. This research provides an overview of how character education can be integrated into the existing education system, from elementary to tertiary level. We also explore the important role of educators in guiding students to become individuals of integrity and responsibility. Through this research, we seek to provide insight into how crucial character education is in forming future generations who can face complex challenges in the era of globalization. We also share best practices and effective strategies for integrating character education into educational curricula. Our hope is that by emphasizing character education, we can produce a generation that is not only academically intelligent, but also has strong moral values, good leadership, and a commitment to social good.

Keywords: Character education, morals, ethics, leadership, social responsibility, future generations

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi saat ini begitu luar biasa, sehingga membuat dunia terasa serba terbuka dan sempit. Peningkatan kasus perilaku tidak terkontrol pada usia remaja, bukan barang baru ditemukan di Indonesia mengingat usia remaja adalah masa di mana individu tengah mencari adanya batasan antara guru dan siswa.

Hal ini terjadi sebagai imbas dari sifat transparan yang dimiliki generasi kekinian saat ini yang membuat semua interaksi menjadi seolah-olah tidak punya batasan karena batasan itu sudah tidak ada maka, remaja tidak dapat membedakan bagaimana perilaku terhadap teman sebaya, orang tua dan yang lebih mudah. Fenomena kecenderungan perilaku dan kepribadian generasi muda sekarang ini semakin menjauh dari nilai-nilai Pancasila dan kehilangan jati diri sebagai suatu individu yang berakar dari nilai-nilai leluhur budaya bangsa. Sosok generasi muda saat ini adalah cerminan kualitas bangsa dan negara kedepan.

Dengan demikian, membicarakan dalam arti memikirkan dan berbuat secara cermat untuk meningkatkan kualitas atau mutu generasi muda menjadi penting pada setiap waktu. Kemajuan suatu bangsa dan negara tidak hanya ditentukan oleh besarnya sumberdaya alam (SDA), tetapi lebih kepada kualitas sumberdaya manusia (SDM). Sumberdaya alam akan mendatangkan manfaat yang sebesar-besarnya jika dikelola oleh sumberdaya manusia yang berkualitas, sebaliknya ditangan sumberdaya manusia yang tidak berkualitas maka betapapun hebatnya sumberdaya alam tidak akan mendatangkan manfaat sebagaimana yang diharapkan (Pertiwi et al., n.d.). Pengembangan kualitas SDM sangat penting untuk Indonesia bagi kemajuan bangsa ke depan. Negara akan maju, apabila sumberdaya manusianya handal, kehandalan sumberdaya manusia bisa dicapai dengan kualitas pendidikan yang baik. Pendidikan yang baik tentu pendidkan yang mengembangkan potensi fisik dan non-fisik (Santoso, 2017).

Generasi muda memegang peran penting bagi kemajuan suatu bangsa kedepan. Generasi muda saat ini adalah yang akan melanjutkan estafeta kepemimpinan dan kehidupan yang akan datang. Generasi muda yang hidup pada saat ini, merakalah yang akan banyak berperan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di masa yang akan datang, dengan demikian kualitas generasi muda saat inilah yang akan berperan penting untuk kemajuan bangsa ke depan (Pertiwi et al., 2023). Pentingnya penyiapan generasi muda untuk kehidupan

masa yang akan datang, juga diungkapkan oleh Nabi Muhammad SAW yang bersifat perintah yaitu agar umatnya mendidik anak-anak mereka, karena anak akan hidup pada masanya sendiri, yang masa itu berbeda kondisinya dengan masa sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa mendidik saat ini adalah untuk mempersiapkan kehidupan masa yang akan datang. Mendidik anak adalah aktivitas atau pekerjaan saat ini, hasilnya untuk masa yang akan datang. Ada ungkapan yang disampaikan oleh beberapa Presiden RI pada periodenya yang berbeda akan pentingnya mendidik dan menyiapkan anak dan generasi muda untuk masa depannya dan bangsanya (Pertiwi et al., n.d.). Semua mengharapkan Indonesia berkembang semakin maju dan semakin baik. Untuk kepentingan itu diperlukan sumberdaya yang berkualitas (Santoso, 2017).

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendidik dan menyiapkan peserta didiknya, sehingga menjadi sosok manusia terdidik dan bisa hidup pada zamannya dengan baik. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 secara tegas menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan bangsanya. Perubahan peradaban di abad 21 diantaranya ditandai oleh 1) fenomena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam era revolusi digital, 2) menempatkan informasi, pengetahuan, kreativitas, inovasi, dan jejaring sebagai sumber daya strategis bagi individu, masyarakat, korporasi, dan negara, 3) berubahnya sendi-sendi kehidupan, kebudayaan, peradaban, dan kemasyarakatan termasuk pendidikan. Generasi muda dalam posisi demikian harus disiapkan agar mempunyai kemampuan atau kecakapan untuk menyikapinya dengan baik dan benar (1590 @ Journals.Ukitoraja.Ac.Id, n.d.). Generasi muda tersebut harus memiliki karakter yang kuat. Karakter seseorang bisa dikembangkan melalui pendidikan

Penguatan pendidikan karakter bertumpu pada kontribusi tri pusat pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Memanfaatkan ketiga jajaran itu, sekolah harus bertanggungjawab (Santoso, 2017).

Masalah yang dikaji dalam artikel ini adalah apakah yang harus dilakukan oleh dunia pendidikan untuk menyiapkan generasi muda sekarang dalam menyongsong Indonesia kedepan. Berdasar masalah tersebut maka dalam artikel ini dibahas mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam menyiapkan generasi muda Indonesia kedepan dan apa yang harus dilakukan oleh sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mengembangkan karakter (Santoso, 2017).

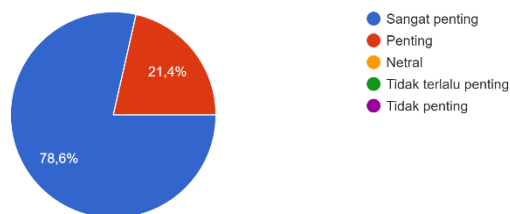
METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif sebagai prosedur yang menghasilkan deskripsi data berupa kata-kata tertulis yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada. Metode kualitatif deskriptif digunakan agar memperoleh data yang lebih detail dan mendalam dalam pengambilan data dengan cara membagikan dan menyebarkan angket kepada mahasiswa. Menurut Sukmadinata (Irawati, 2018: 48). Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang menggambarkan sebuah fenomena yang memiliki sifat yang awalnya maupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif tersebut diperoleh menggunakan pendekatan penelitian kombinasi.

Adapun sasaran penelitian ini yaitu mahasiswa teknologi pendidikan UKI Toraja kelas C1 angkatan 2021. Data yang akan digunakan dalam penelitian berasal dari dua sumber yaitu: 1) Angket, Angket adalah metode akumulasi data yang diperoleh dengan melangsungkan komunikasi dari narasumber data. Angket didefinisikan sebagai suatu daftar pertanyaan yang dipakai penelaan untuk mendapatkan data secara langsung dari narasumber melalui dialog dengan mengajukan pertanyaan. 2) Observasi, Observasi yang dilakukan oleh

peneliti adalah observasi langsung seperti mengamati dan meneliti serta, mencatat terkait kejadian yang sebenarnya terjadi.

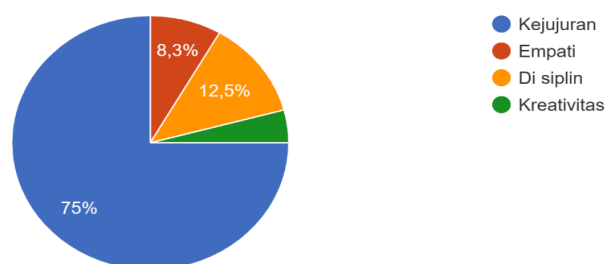
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Kategori respon mahasiswa Teknologi Pendidikan kelas C1 mengenai bagaimana anda menilai penting nya pendidikan karakter dalam pembentukan generasi

Berdasarkan temuan hasil angket responden, diketahui bahwa:

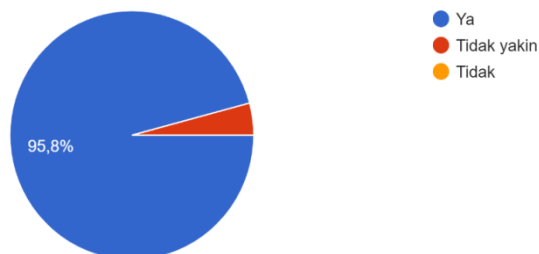
Pada gambar 1 menunjukkan hasil respon pengisian angket pada mahasiswa teknologi pendidikan kelas C1. Dari jawaban tersebut teridentifikasi bahwa 78,6% memberikan respon sangat penting terkait bagaimana menilai pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan generasi. Kemudian 21,4% memberikan respon penting terkait bagaimana menilai pentingnya pendidikan karakter dalam pembentukan generasi. Dalam hal ini, menarik hati dari mahasiswa teknologi pendidikan karna mendapat respon yang baik.



Gambar 2. Kategori respon mahasiswa Teknologi Pendidikan kelas C1 Bagaimana mengenai menurut anda, karakteristik karakter apa yang seharusnya diutamakan dalam pendidikan

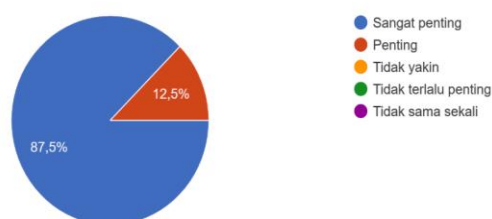
Pada gambar 2 menunjukkan hasil respon pengisian angket pada mahasiswa teknologi

pendidikan kelas C1. Dari jawaban tersebut teridentifikasi bahwa 75% memberikan respon kejujuran terkait bagaimana mengenai menurut anda, karakteristik karakter apa yang seharusnya diutamakan dalam pendidikan karakter. Kemudian 8,3% memberikan respon empati terkait bagaimana mengenai menurut anda, karakteristik karakter apa yang seharusnya diutamakan dalam pendidikan karakter. Kemudian 12,5% memberikan respon disiplin terkait bagaimana mengenai menurut anda, karakteristik karakter apa yang seharusnya diutamakan dalam pendidikan karakter. Dalam hal ini, menarik hati dari mahasiswa teknologi pendidikan karena mendapat respon yang baik.



Gambar 3. Kategori respon mahasiswa Teknologi Pendidikan kelas C1 mengenai apakah anda yakin bahwa karakter yang baik dapat diajarkan dan ditingkatkan sepanjang hidup.

Pada gambar 3 menunjukkan hasil respon pengisian angket pada mahasiswa teknologi pendidikan kelas C1. Dari jawaban tersebut teridentifikasi bahwa 95,8% memberikan respon ya terkait mengenai apakah anda yakin bahwa karakter yang baik dapat diajarkan dan ditingkatkan sepanjang hidup. Dalam hal ini, menarik hati dari mahasiswa teknologi pendidikan karena mendapat respon yang baik.



Gambar 4. Kategori respon mahasiswa Teknologi Pendidikan kelas C1 mengenai apakah anda melihat peran orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak-anak mereka

Pada gambar 4 menunjukkan hasil respon pengisian angket pada mahasiswa teknologi pendidikan kelas C1. Dari jawaban tersebut teridentifikasi bahwa 87,5% memberikan respon sangat penting terkait mengenai apakah anda melihat peran orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak-anak mereka. Kemudian 12,5% memberikan respon penting terkait mengenai apakah anda melihat peran orang tua dalam mendukung pendidikan karakter anak-anak mereka. Dalam hal ini, menarik hati dari mahasiswa teknologi pendidikan karna mendapat respon yang baik.

KESIMPULAN

"Pendidikan Karakter: Fondasi Generasi Masa Depan yang Berkualitas" adalah bahwa pendidikan karakter sangat penting dalam membangun generasi masa depan yang berkualitas. Pendidikan karakter membantu membentuk sikap, nilai, dan moral yang baik pada individu, sehingga mereka dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, peduli, dan memiliki integritas.

Melalui pendidikan karakter, generasi masa depan dapat belajar untuk menghargai keberagaman, membangun hubungan yang sehat, dan memiliki keterampilan sosial yang baik. Pendidikan karakter juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan ketahanan mental yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup.

Dengan memudahkan dalam menulis proposal yang akan diterbitkan diprosiding. SemNas Teknologi Pendidikan UKI Toraja 2023. Akhirnya, tim kami berharap agar seminar berjalan dengan lancar dan proposal dapat dijilid dalam sebuah prosiding SemNas Teknologi Pendidikan UKI Toraja 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian proceeding ini. Kami juga ingin berterima kasih kepada para mahasiswa yang telah meluangkan waktunya untuk ikut berpartisipasi sebagai responden dalam kegiatan ini. Dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran proses kegiatan ini sampai akhir. Semua bentuk dukungan, sangat berarti bagi kami.

DAFTAR PUSTAKA

- 1590 @ *journals.ukitoraja.ac.id*. (n.d.).
<https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/PROSDING/article/view/2219/1590>
- Pertiwi, A., Kamal, K., M. Daming, H., Takdir, M., & Hamid, H. (2023). Development of Android-Based Interactive Multimedia On Thematic Learning. *Journal on Education*, 6(1), 3457–3465. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3414>
- Pertiwi, A., Pd, S., & Pd, M. (n.d.). *Kebutuhan Pengembangan Media Film Pembelajaran Hikayat pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMA Negeri 12 Tana Lili*.
- Santoso, H. (2017). Pendidikan Karakter untuk Menyiapkan Generasi Indonesia Berkemajuan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 404–409.
- Aezaerlina. 2011. Empat pilar pendidikan menurut UNESCO. <https://aezacan.wordpress.com/2011/03/11/4-pilar-pendidikan-menurut-unesco>.
- Dali Gulo dan Kartini Kartono. 1987. Kamus Psikologi. Bandung, Pionir Jaya Efendi,
- Taufiq, 2008. Jati Diri Bangsa Indonesia Menuju Indonesia Jaya. Jakarta, Exatama Mediasindo
- Darmiyati, Zuchdi. (2009). Pendidikan Karakter: Grand Design dan Nilai-nilai Target. Yogyakarta: UNY Press.
- Darmiyati, Zuhdan dan Muhsinatun.(2010). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar. e-jurnal Cakrawala P
- Damayanti, Reti. 2011. Guru dan Siswa Berkarakter. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. Volume 1, Tahun 2011. ISBN 978-602-19541-0

Jamal Ma'mur. (2011). Buku Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.

Barnawi & M. Arifn. (2012). Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Bloom, Krathwohl & Marsia. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman 24 Ta'dib, Volume 18, No. 1 (Juni 2015)

Chacter.org. (2014). *Eleven Principles of Effective Character Education*. United State of America: www.character.org